

DIPLOMASI KEBUDAYAAN INDONESIA MELALUI BATIK DI AMERIKA SERIKAT DALAM PERSPEKTIF NEOREALIS

RAYYA ADILA SAKINAH

Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai diplomasi kebudayaan Indonesia melalui batik di Amerika Serikat dalam perspektif neorealis pada masa kepemimpinan periode kedua presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Pada masa kepemimpinan periode kedua SBY Indonesia mendapat ancaman berupa isu klaim terhadap batik yang dilakukan oleh Malaysia, dengan adanya ancaman tersebut Indonesia terdorong melakukan *self help* dalam mengamankan batik tersebut. Sehingga dalam melakukan *self help*, Indonesia melakukan strategi bandwagoning dengan melakukan diplomasi kebudayaan melalui batik di Amerika Serikat, guna mengoptimalkan *soft power*nya. Seperti halnya asumsi pada perspektif neorealis mengenai ketika negara terancam maka akan melakukan *self help*. Upaya-upaya dalam diplomasi tersebut meliputi proses *informing*, *understanding*, dan *influencing*. Penelitian ini menggunakan perspektif neorealis yang di dalamnya terdapat konsep *soft-power*, dan konsep diplomasi kebudayaan.

Kata Kunci : Neorealis, Soft Power, Diplomasi Kebudayaan, Amerika Serikat, Batik

***INDONESIAN CULTURE DIPLOMATION THROUGH BATIK IN THE
UNITED STATES IN NEOREALIST PERSPECTIVE***

RAYYA ADILA SAKINAH

Abstract

The study discusses The Indonesian Culture Diplomacy Through the Batik in America in Neorealist Perspective During President Susilo Bambang Yudhoyono's second periods Leadership. During the SBY's second periods leaderships, Indonesia' got a cultural threats in the form of Batik's claims from Malaysia. The issues of culture claims made Indonesian do the bandwagoning strategy by do the Cultural Diplomacy with the United States of America to optimize their Soft-Power. Just like what's the neorealist perspective said when a a country feel threatened so they will do the self help. The diplomatic effort is carried out with the process of Informing, Understanding, and Influencing Batik's cultures in order to gain and attract the masses of both U.S people and government. These study uses the theory of neorealist which consist the concept of soft-power, theory of diplomacy, and cultural diplomacy.

Keywords: neorealism, soft power , cultural diplomacy ,batik, Indonesia, United States of America, Batik